

## **BAB II**

### **DINAMIKA HUBUNGAN KAZAKHSTAN, CHINA DAN RUSIA**

Bab ini akan melanjutkan pembahasan secara spesifik tentang penjelasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dengan menjelaskan dinamika yang terjadi pada hubungan antara Kazakhstan, Rusia dan China. Pembahasan tersebut meliputi bagaimana kedekatan secara politik ekonomi Kazakhstan dengan Rusia dan hubungan yang terjadi antara Kazakhstan, dan China dalam CSP. Didalamnya meliputi penjelasan-penjelasan dalam sub bab mengenai dinamika hubungan Kazakhstan-Rusia dalam ECU hingga bertransformasi menjadi EAEU, dan penjelasan mengenai Hubungan Kazakhstan-China di dalam CSPnya hingga adanya terjadi kesepakatan untuk mensinergikan 2 kebijakan pada tahun 2015.

#### **A. Dinamika Comprehensive Strategic Partnership Kazakhstan-China**

Kazakhstan-China telah menjalin *Strategic Partnership* sejak tahun 2005. Diplomasi yang gencar dilakukan China sejak Presiden Xi Jinping sejak 2010 telah membuka kesempatan Kazakhstan untuk meningkatkan kerjasama bilateralnya dengan negaras tetangganya tersebut menjadi *Comprehensive Strategic Partnership*. Dengan komitmen yang dipegang berdasarkan *Treaty of Good-Neighborliness and Friendly Cooperation Between the People's Republic of China and the Republic of Kazakhstan* yang disepakati sejak tahun 2002 antara Kazakhstan dan China di bentuk dan dijalankan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ministry of Foreign Affairs, the People's Republic of China. (2015, agustus 31). *Joint Declaration on New Stage of Comprehensive Strategic Partnership Between the People's Republic of China and the Republic of Kazakhstan (Full Text)*. Retrieved from Ministry of Foreign Affairs, the People's Republic of China:

Menurut Wen Jiabao, perdana menteri China, *Comprehensive Strategic partnership* yaitu, *comprehensive* yang berarti Kerjasama yang multi-dimensi dan menyeluruh, yang mencakup bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, politik dan budaya, termasuk didalamnya hubungan bilateral, multilateral dan berhubungan dengan aktor pemerintahan maupun non-pemerintah. Kemudian *strategic*, yang berarti kerjasama yang berjangka waktu lama dan stabil. *Partnership*, berarti saling menguntungkan, berdiri sejajar, dan merupakan *win-win solutions*.<sup>2</sup> Dengan kata lain CSP merupakan kerjasama yang menyeluruh dalam berbagai bidang, berkelanjutan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dan adil bagi negara-negara yang melakukan kerjasama.

Sejak dirintis tahun 2005, *Strategic Partnership* Kazakhstan dan China dalam hal Ekonomi memiliki target atau tujuan yang ingin dicapai. (i) Kedua belah pihak menetujui adanya skema kerjasama dan pengembangan ekonomi. (ii) Kedua negara menargetkan volume perdagangan bilateral. Mengupayakan adanya keseimbangan impor dan ekspor, meningkatkan porsi produk-produk berteknologi tinggi, merealisasikan *diversity of commodity structure*. Kedua negara akan memperkuat kerjasama pemberantasan produk tiruan dan hak atas kekayaan intelektual, dan mempromosikan pertumbuhan perdagangan di perbatasan, serta mendukung perluasan dan pendalaman jaringan ekonomi langsung di perbatasan dan diwilayah masing-masing negara. Meningkatkan peran *Huoerguosi* (Khorgos) *International Border Cooperation Center* sebagai pusat negara-negara di kawasan dalam konektifitas ekonomi dan aktivitas perdagangan, serta proses pengembangan industri. (iii) Kedua

---

[http://www.fmprc.gov.cn/mfa\\_eng/wjdt\\_665385/2649\\_665393/t1293114.shtml](http://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/wjdt_665385/2649_665393/t1293114.shtml).

diakses tanggal 26 maret 2017

<sup>2</sup> China Mission. (2004, mei 12). *Speech by H.E. Wen Jiabao, Premier of the State Council of the People's Republic of China*. Retrieved from the China-EU Investment and Trade Forum: <http://www.chinamission.be/eng/zt/t101949.htm>. diakses tanggal 27 maret 2017

negara akan mendukung pembangunan pipa minyak dan pipa gas, dan memperluas kerjasama dalam eksplorasi dan pengembangan minyak dan gas, serta membangun kerjasama pengolahan minyak dan gas.

Kemudian (iv) Meningkatkan kerjasama sektor non-tambang, meningkatkan investasi lingkungan, dan aktif mendukung perusahaan untuk berinvestasi di pasar domestik. Serta terbuka dan memberikan semangat pada investasi 2 arah serta akan membentuk kondisi dan mengadopsi program legalitas dan keamanan aset bagi para investor. (v) Dengan menggunakan kerangka legalitas domestik masing-masing negara, kedua negara akan membentuk kondisi yang adil dan menawarkan fasilitas bank untuk berbisnis di masing-masing negara. (vi) Kedua negara akan meningkatkan volume muatan cargo via jalur kereta api dan pengamatan dalam pengembangan jalur baru antara Kazakshtan-China dalam potensi transportasi barang. Kedua negara juga akan memanfaatkan titik transit transportasi dan promosi penyediaan transportasi komersial internasional sebagai garansi atas transportasi barang dari Eropa ke Asia atau sebaliknya dan didalam batas wilayah China maupun Kazakshtan. Kedua negara juga akan mengembangkan transportasi modern dan kompetitif serta infrastruktur komunikasi. serta kedua negara akan meningkatkan jumlah kereta kontainer antar benua dan jalur atau rute tetap sesuai tujuannya. (vii) Kedua negara juga akan mengadopsi model penyelesaian permasalahan yang akan terjadi dalam kerjasama pertahanan, kolaborasi, inspeksi dan karantina yang akan distandarisasi. (viii) Kedua negara akan melanjutkan kerjasama ekonomi regional dibawah kerangka SCO dalam perdagangan dan fasilitas investasi dan implementasi ekonomi dan teknis program. (ix) Kedua negara akan menyetujui perjanjian antara China dan Kazakshtan dalam hal pengaturan buruh dari China maupun Kazakhstan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Embassy of the People's Republic of China in New Zealand. (2006, 12 21). *The Cooperation Strategy between the People's Republic of China and the Republic of*

Pada tahun 2011, *Strategic partnership* kedua negara bertransformasi menjadi *Comprehensive Strategic partnership*. Kemudian pada tahun 2013, *Comprehensive Strategic Partnership* mengalami peningkatan dalam *Joint Declaration on Further Deepening Comprehensive Strategic Partnership Between the People's Republic of China and the Republic of Kazakhstan*. Dengan pembahasan: (i) pengakuan Kazakhstan terhadap satu China, dan menjaga perdamaian dan stabilitas di kawasan. (ii) kedua negara akan menguatkan CSP dan kerjasama yang pragmatis di segala bidang, kedua negara melihat adanya potensi ekonomi dari perdagangan yang terjadi, meningkatkan kerjasama ekonomi seperti migas, barang berteknologi tinggi, infrastruktur, transportasi, keuangan, dan agrikultur, kedua negara juga menargetkan volume perdagangan sebesar USD 40 miliar di tahun 2015. (iii) akan secara intensif mendiskusikan permasalahan klasik *transboundary river*, dan permasalahan perbatasan. (iv) kedua negara akan meningkatkan kerjasama dalam hal kultur, budaya, pendidikan, turisme, media, olahraga, dan kesehatan. (v) kedua negara akan bersama-sama mengelola berbatasan *Khorgos*, promosi perdagangan dan kerjasama perdagangan. (vi) kedua negara melihat terorisme, separatisme, ekstremis, dan kejahatan sebagai sesuatu yang serius, melihat hal tersebut kedua negara akan melanjutkan penanganannya melalui kerangka UN, SCO dan bilateral. (vii) kedua negara berkomitmen untuk menjaga stabilitas dan ikut serta dalam upaya perdamaian dunia.<sup>4</sup>

Kemudian pada 31 Agustus 2015 Kazakhstan dan China kembali meningkatkan *Comprehensive Strategic*

---

*Kazakhstan for the 21st Century*. Retrieved from Embassy of the People's Republic of China in New Zealand: <http://www.chinaembassy.org.nz/eng/xw/t285011.htm>. diakses tanggal 30 maret 2017

<sup>4</sup> China International Water Law programme (2013), *Sino-Kazakhstan Joint Declaration on Further Deepening Comprehensive Strategic Partnership*, Retrieved from China International Water Law programme: [https://www.internationalwaterlaw.org/documents/regionaldocs/China-Kazakhstan\\_declaration\\_7\\_Sept\\_2013-CIWL\\_unofficial\\_translation.pdf](https://www.internationalwaterlaw.org/documents/regionaldocs/China-Kazakhstan_declaration_7_Sept_2013-CIWL_unofficial_translation.pdf) diakses tanggal 30 November 2017

*Partnership*-nya dalam *Joint Declaration on New Stage of Comprehensive Strategic Partnership Between the People's Republic of China and the Republic of Kazakhstan* dengan China dengan menyepakati 46 poin kesepakatan. Yang mana salah satu kesepakatan yang diambil adalah untuk mengintegrasikan atau mensinergikan antara kebijakan domestik Kazakhshtan *Nurly Zhol* dan kebijakan OBOR China. Kebijakan *Nurly Zhol* dikeluarkan pada bulan november 2014 tersebut bertujuan untuk memaksimalkan dan mempercepat pembangunan infrastruktur dan industri dengan menarik lebih banyak invesatasi dan menghindari ketergantungan pada minyak.<sup>5</sup>

Sinergi antara *Nurly Zhol* dan OBOR menjadi kesepakatan yang menarik, bila melihat kesepakatan yang terjalin di tahun 2011 dan 2013. Yang mana integrasi maupun sinergi antara dua kebijakan negara belum pernah dilakukan, dan kerjasama ekonomi kedua negara lebih banyak memfokuskan diri pada peningkatan kapasitas perdagangan, pengembangan perbatasan, target perdagangan yang ingin dicapai dan produksi. Melihat juga situasi politik yang terjadi pada tahun 2015, juga berbeda dengan tahun 2011 dan 2013. Pada tahun 2015 situasi politik dan ekonom sangat mengkhawatirkan oleh politik agresif Rusia terhadap negara-negara bekas Soviet yang membelot seperti Ukraina dan memiliki sumber daya. Penguatan CSP dengan menjalin kerjasama antara *Nurly Zhol* dan OBOR menjadi sesuatu yang mengkhawatirkan mengingat Kazakhstan bersama dengan Rusia telah menjalin EAEU di awal tahun 2015 dan menjadi salah satu *founder* dari organisasi tersebut. Terlebih ancaman dari Rusia dalam kurun waktu 2013-2015 menunjukkan adanya ambisi yang kuat untuk mendisiplinkan negara-negara bekas Soviet yang memiliki pandangan politik yang bersebrangan dengan Rusia, terutama tentang EAEU. China

---

<sup>5</sup> Embassy of Republic of Kazakhstan. (2014, november). *Nurly Zhol*. Retrieved from Embassy of Republic of Kazakhstan: <http://www.kazakhembus.com/content/nurly-zhol-0>. diakses tanggal 27 februari 2017

sendiri bagi Rusia merupakan pesaing dalam perebutan dominasi dan pengaruh di Asia tengah dan menjadi rival utama Rusia setelah Amerika beserta NATO meninggalkan Afghanistan tahun 2014.

## **B. Dinamika Hubungan Kazakhstan-Rusia**

Hubungan diplomatik Kazakhstan dan Rusia dimulai sejak 22 oktober 1992.<sup>6</sup> Dalam menjalin kemitraan, Kazakhstan selalu menjaga kedekatan politik dan ekonomi dengan Rusia dan selalu ikut berpartisipasi dengan badan-badan multilateral yang dipimpin Rusia. Setidaknya ada beberapa organisasi di Asia Tengah yang diikuti kedua Negara, seperti: *Commonwelth of Independent State (CIS)*, *Collective Scurity Treaty Organization (CSTO)*, *Eurasian Economic Community (EurAsEC)*.<sup>7</sup> Sebagai negara CIS Kazakhstan sendiri tidak sepenuhnya menjadi negara independen dan lepas dari negara Rusia di dalam politik maupun perekonomian. Terlebih lagi Kazakhstan memiliki kedekatan sejarah yang panjang sebagai negara bekas Soviet di Asia tengah. Dalam hubungan bilateral maupun multilateral, kedua negara banyak menjalin kerjasama-kerjasama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masing-masing negara. Sejak tahun 2010, Rusia sebagai pemimpin negara-negara CIS mengupayakan adanya realisasi ECU atau CU sebagai badan Suprastruktur.<sup>8</sup> Kazakhstan juga mendukung Upaya tersebut sebagai langkah untuk kemajuan perekonomian bersama, terutama bagi negara-negara CIS.

---

<sup>6</sup> The Embassy of the Russian Federation to the Republic of Kazakhstan. (2016). *RUSSIA-KAZAKHSTAN*. Retrieved from The Embassy of the Russian Federation to the Republic of Kazakhstan: [http://www.rfembassy.kz/eng/lm/dvustoronnie\\_otnosheniya/rossiya-kazakhstan/](http://www.rfembassy.kz/eng/lm/dvustoronnie_otnosheniya/rossiya-kazakhstan/). Diakses tanggal 20 februari 2017

<sup>7</sup> Kuchins, A. C., Mankoff, j., Kourmanova, A., & Backes, O. (2015). *Centra Asia in a Reconnecting Eurasia : Kazakhstan's Evolving Foreign Economic and Security Interest*. *CSIS*, 9.

<sup>8</sup> Isakova, A., & Plekhanov, A. (2012). *Customs Union and Kazakhstan's Imports*. London: European Bank for Reconstruction and Development.

## 1. Hubungan Kazakshtan-Rusia dalam Eurasia Custom Union

Dalam Custom Union, Kazakhstan memiliki peran besar dalam terbentuknya ECU. Dimulai pada tahun 1995, ECU masih menjadi gagasan bagi oleh Rusia dan Kazakhstan. Rusia, Belarusia, Kazakshtan, Kygistan dan Tajikistan membentuk EurAsEC Pada tahun 2000 dan menjadi cikal bakal ECU dan EAEU. Tiga tahun berselang, pada tahun 2003 *Single Economic Space* (SES) terbentuk. Dengan anggota Belarusia, Kazakhstan, Rusia dan Ukraina. Kemudian pada tahun 2007, perjanjian pembentukan ECU pun ditandatangani oleh Rusia, Belarusia dan Kazakhstan.<sup>9</sup> Baru tahun 2010, ECU benar-benar terealisasi. Kerjasama tersebut diharapkan dapat mengintegrasikan negara-negara bekas Soviet dalam hal kerjasama ekonomi dan menghilangkan tarif atau barrier diantara anggota CU.<sup>10</sup> Dalam ECU perdagangan yang menguntungkan terjadi pada sektor energi dan menjadi sektor ekspor produk paling penting, dengan perhitungan hampir 50% dari total ekspor Kazakshtan. Mesin, kendaraan dan metal di tempat kedua, sedangkan pertanian ada pada peringkat ketiga.<sup>11</sup>

Volume perdagangan antara Kazakhstan dan Rusia sebelum ECU berdiri berkisar sebesar USD 8,5 milyar, dengan Belarusia sebesar USD 292 juta, Kyrgistan sebesar USD 59 juta, Uzbekistan USD 1,6 juta, Tajikistan USD 2,8 juta, Turkmenistan USD.100 juta. Hal ini memberikan gambaran bahwa dominasi Rusia sangat terlihat di dalam

---

<sup>9</sup> Daly, J. C. (2014). *Kazakhstan and Belarus: Buyer's Remorse?* Retrieved from SilkRoad Studies: <https://www.silkroadstudies.org/resources/pdf/publications/7-1409GrandStrategy-Daly.pdf>. diakses tanggal 20 februari 2017

<sup>10</sup> Mkrtchyan, A. (7 oktober 2013). *The Customs Union Between Russia, Belarus and Kazakhstan: Some Evidence from the New Tariff Rates and Trade Flows*. Retrieved from POLICY BRIEF: <http://freepolicybriefs.org/2013/10/07/the-customs-union-between-russia-belarus-and-kazakhstan-some-evidence-from-the-new-tariff-rates-and-trade-flows/>. Diakses tanggal 21 februari 2017

<sup>11</sup> Belozarov, I., Brovka, G., & Wolf, H.-M. (2013). The Eurasian CU in transition Vol. 7. *World Customs Journal* , 94.

ECU, baik itu dalam segi kapasitas ekonomi, demografi, dan politik. Berikut data ekspor dan impor Kazakhstan ke sejumlah negara sebelum ECU berjalan pada tahun 2010. Volume perdagangan antara Kazakhstan dan Rusia mengalami peningkatan yang signifikan hingga 2 kali lipat dari ekspor dan impor kedua negara di tahun 2010 sebelum ECU berdiri. Dan peningkatan dengan negara lain tidaklah signifikan perdagangan antara Kazakhstan dan Rusia.

**Tabel 2.1**

Perdagangan Kazakhstan tahun 2010

<b>Partner Name</b>	<b>Export (US\$ Thousand)</b>	<b>Import (US\$ Thousand)</b>
Russian Federation	3,006,543.08	5,475,744.71
Kyrgyz Republic	424,253.76	165,720.34
Uzbekistan	1,101,225.23	473,310.74
Tajikistan	259,736.71	16,615.14
Turkmenistan	91,556.00	9,546.72
Belarus	41,479.40	251,123.98

World Bank. (2010). *Kazakhstan Product exports and imports By Country and Region 2010*. Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution: <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2010/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total><sup>12</sup>

<sup>12</sup> World Bank. (2010). *Kazakhstan Product exports and imports By Country and Region 2010*. Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution: <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2010/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total> diakses tanggal 22 februari 2017



Eurasia Custom Union yang berjalan sejak 2010 sekilas terlihat mirip dengan EU. Secara internal, mayoritas perdagangan menganut sistem liberal, seperti perdagangan gula, tembakau, alkohol, dan beras. Hal ini juga dikarenakan adanya *Free Trade Area* di dalam ECU. Pengawasan terhadap perbatasan juga mengalami penurunan diantara negara negara CIS dan hal ini telah berlangsung sejak tahun 2011. Dalam hal Tarif atau *Barrier*, Sejak 2010 eksternal tarif atau bea masuk sudah diselaraskan diantara anggota-anggota ECU. Kazakhstan sebagai negara penganut sistem liberal diharuskan menaikkan dua kali lipat tarifnya dari 6,5% menjadi 12,1% agar selaras dengan negara anggota lainnya. Dibawah otoritas *Eurasian Economic Commission*, ECU sudah mulai dijalankan secara independen sejak tahun 2012.

Situasi ini terjadi diawali dari keanggotaan Kazakhstan dalam ECU. tidak seperti EU yang beranggotakan negara-negara berukuran sedang dan kecil, ECU tidak memiliki keseimbangan dalam hal komposisi anggota. Dalam hal ini Rusia terlalu mendominasi ECU dengan perhitungan 86% GDP dan 84% populasi dalam blok *Custom Union*, sedangkan Kazakhstan hanya berkisar 8% dan 10% populasi, dan Belarus sekitar 5% GDP dan 5% populasi. Kemudian yang kedua, ekspansi dan promisi ECU oleh Rusia dengan mengkombinasikan antara pemberian Subsidi telah mengakibatkan adanya keterpaksaan negara-negara CIS untuk ikut bergabung dalam ECU. Seperti halnya Armenia dan Kyrgistan yang menyetujui keikutertaannya, dan Ukraina dibawah presiden Yanukovich, mengalami tekanan ekonomi dan berakhir dengan krisis akibat penolakannya masarakatnya untuk bergabung dengan ECU.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Dreyer, I., & Popescu, N. (2014). The Eurasian Customs Union: The economics and the politics. *European Union Institute for Security Studies* .

**Tabel 2.2**

Perdagangan Kazakhstan tahun 2011

<b>Partner Name</b>	<b>Export (US\$ Thousand)</b>	<b>Import (US\$ Thousand)</b>
Russian Federation	7,514,522.00	16,269,065.80
Kyrgyz Republic	507,842.37	241,961.08
Uzbekistan	1,179,463.55	770,558.39
Tajikistan	356,778.30	47,809.70
Turkmenistan	116,251.42	66,670.03
Belarus	103,493.00	623,366.20

World Bank. (2011). *Kazakhstan Product exports and imports By Country and Region 2011*. Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution: <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2011/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total><sup>14</sup>

Namun ECU bukan hanya memberikan keuntungan dalam perdagangan Kazakhstan, Rusia dan Belarusia saja. kebijakan Eksternal Tarif pada ECU memberikan ketidakadilan pada Kazakhstan. Dampak langsung akibat dari ekstenal tarif bagi Kazakhstan yang sangat tinggi menyebabkan peningkatan impor yang substansial dari Rusia, serta adanya pemindahan impor dari Uni Eropa dan China. ketidakseimbangan perdagangannya dengan Rusia dan Belarusia menyebabkan dampak buruk bagi Kazakhstan. Pada tahun 2011 import Kazakshtan sekitar USD 8.5 Miliar dan pada tahun 2012 naik menjadi USD 11 Miliar, denga barang-

<sup>14</sup> World Bank. (2011). *Kazakhstan Product exports and imports By Country and Region 2011*. Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution: <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2011/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total> diakses tanggal 22 februari 2017

barang yang berharga mahal dari Rusia menggantikan barang-barang impor murahannya.<sup>15</sup>

Dominasi Rusia dalam ECU juga telah menimbulkan banyak persaingan, dengan keinginan Rusia menjadikan dunia dengan sistem multipolar. Rusia menganggap bahwa ECU merupakan pesaing utama EU, penghambat ekspansi ekonomi China dan menjadikan Rusia sebagai pemimpin negara-negara CIS. Ketika Rusia dan Belarusia gencar mempromosikan ECU, muncul pertanyaan dari publik Kazakhstan mengenai disparitas diantara anggota ECU dalam ekonomi maupun populasi. Ahli politik Kazakhstan sekaligus Ekonom, Mukhtar Taizhan dalam sebuah interview menganjurkan Kazakshtan untuk melakukan referendum untuk menarik diri dari ECU. Dia menjelaskan bahwa adanya perbedaan dalam hal postur ekonomi yang sangat besar dan timpang antara Kazakhstan dan Rusia. Hal tersebut dikarenakan Rusia memiliki kekuatan ekonomi yang 14 kali lipat lebih besar dari Kazakhstan dan 10 kali lipat perbandingan jumlah populasinya dengan Kazakhstan. Dengan pasar Kazakhstan yang hanya 7% bagi ukuran Rusia. Dia juga mengibaratkan bahwa antara Kazakhstan dan Rusia sebagai anak sekolah dan petinju profesional dalam sebuah ring tinju.<sup>16</sup>

Dispartas diantara anggota ECU juga terjadi pada meningkatnya upah gaji, sejak 2013 karena merujuk pada kebijakan *Eurasia Economic Commision* dalam pemerataan system ekonomi. Rasio kenaikan upah tertinggi terjadi di Belaruis. Belaruis terjadi peningkatan upah sebesar 37,0% dibandingkan tahun 2012. Kazakhstan mengalami peningkatan upah bulanan sebesar 7,5% dan Rusia sebesar 12.4%. dan bila dibandingkan upah rata-rata terendah Belaruisia (USD 573),

---

<sup>15</sup> Oil and Energy Insider. (2014, maret 30). *What does Krimea mean for Kazakhstan oil?* Retrieved from The Christian Science Monitor: <http://www.csmonitor.com/Environment/Energy-Voices/2014/0330/What-does-Krimea-mean-for-Kazakhstan-oil>. diakses tanggal 22 februari 2017

<sup>16</sup> Tsoi, M. (2013). *Mukhtar Tayzhan: Kyrgyzstan should refuse entry to the Customs*. Vechernii Bishkek.

Kazakhstan (USD 714) dan Rusia (USD 942).<sup>17</sup> Nazarbayev sebagai inisiator integrasi ECU mulai khawatir dengan perkembangan ECU dalam upaya percepatan pengintegrasian yang cepat, dengan tidak sengaja menyebutkan ambisi politik Rusia dan menyarankan untuk penyelesaian masalah yang belum terselesaikan terlebih dahulu sebelum membuat inisiatif baru. Nazarbayev berkomentar:

*“We should prevent the commission from violating the principles and regulations of the work. Sometimes the documents of the commission are submitted for approval a day before a decision should be made. I should also say that the Russian members of the Board take part in the sessions of the Russian government and get some guidelines there, although in line with our agreement, the Commission, the members of the Board should be independent from our governments. We need to finish working on the things that were formalized by the agreements. We signed the agreement on oil and gas transportation, but the matter got stalled, so did the work on railway rates and electric energy. Let us focus on that. Do we need to move forward without fulfilling our previous arrangements? Who is chasing us? We have time”.*<sup>18</sup>

Presiden Nursultan menginginkan adanya independensi dari *Eurasia Economic Commission* dari kepentingan politik negara anggota terutama Rusia. Komisi seharusnya bebas dari politik dan murni untuk integrasi dan perekonomian. Nursultan juga mengkritisi tentang permasalahan yang terjadi karena tidak berjalannya kerjasama-kerjasama yang telah disepakati seperti transportasi minyak dan Gas bumi. Keinginan Rusia untuk mengintegrasikan seluruh negara-negara CIS dalam *Custom Union* telah menyebabkan permasalahan tambahan bagi

---

<sup>17</sup> Telegraf. (2014). *Wages in Belarus are growing faster than in Russia and Kazakhstan*. Telegraf.

<sup>18</sup> Radio Azadlyg. (2013.). *Nazarbaev criticizes Russia in connection with the Customs Union*. Radio Azadlyg.

perkembangan hubungan Rusia dengan negara-negara CIS lainnya. Penggunaan subsidi dan paksaan oleh Rusia pada Ukraina dan Kyrgistan bukan hanya menjadi permasalahan bagi integrasi ECU, namun juga politik dan perekonomian banyak negara CIS. Deputi dalam Parlemen dari Partai Nur Otan, Murat Abenov, menjadi kritikus paling keras mengenai kebijaksanaan hubungan ekonomi yang lebih dekat dengan Rusia. Dalam sebuah wawancara 12 Februari 2014 untuk publikasi online Kursiv.kz, Abenov menghubungkan devaluasi mata uang Tenge dengan keanggotaan Kazakhstan dalam ECU. Ia juga berkomentar dalam media sosialnya: *"Dari mana kita bisa lolos dari kapal selam! Sedangkan di ECU kita begitu terikat dengan Rusia sehingga sekarang kita harus mendengarkan segala sesuatu yang terjadi di sana. Jika tetangga kita bersin, kita juga akan terkena flu".*<sup>19</sup>

## **2. Hubungan Kazakhstan dan Rusia dalam Eurasia Economic Union**

Sejak 2013, upaya Kazakhstan untuk terus menjalin kedekatan dengan Rusia masih sangat terlihat, walaupun kerjasama seperti ECU tidak memberikan keuntungan signifikan dan cenderung menguntungkan Rusia dalam dominasi ekonomi dan politik di negara-negara CIS. Terlebih lagi hubungan antara Rusia dengan negara-negara CIS mengalami keterpurukan setelah adanya intervensi militer Rusia di Krimea, Ukraina. Upaya untuk terus menjalin kedekatan politik dan ekonomi juga nampak pada dukungan Kazakshtan dalam transformasi ECU ke EAEU pada akhir tahun 2014 hingga awal 2015. Ditengah Krisis Krimea, krisis ekonomi, dan pengaruh China dalam promosi OBOR, Rusia mengupayakan adanya transformasi ECU ke EAEU. Dengan penambahan anggota yaitu Armenia. Kazakhstan tetap mendukung dan mengupayakan EAEU sebagai badan yang independen, bersih dari kepentingan politik dan murni untuk mengelola perekonomian. Pertemuan antara Lukashenko,

---

<sup>19</sup> Ibid

Nazarbayev and Vladimir Putin tanggal 29 May 2013 di Astana, membicarakan tentang perencanaan transformasi Custom Union menjadi EAEU. Dalam kesempatannya Nazarbayev mengatakan: “*I would like to emphasize this is a purely economic integration. It is based on pragmatism, the mutual benefit of all states and the union as a whole*”.<sup>20</sup> Presiden Nursultan mengatakan bahwa EAEU nantinya harus murni untuk integrasi ekonomi dan berbasis pada pragmatisme dan keuntungan bagi semua negara anggota. EAEU tidak boleh dikaitkan atau dimuati kepentingan politik yang dapat mengganggu jalannya EAEU.

Sesuai keputusan delapan negara anggota CIS (anggota dan pengamat EurAsEC ditambah Uzbekistan), sebuah perjanjian perdagangan bebas CIS dibuat berdasarkan peraturan *World Trade Organization* (WTO). Semua negara kecuali Kyrgistan telah meratifikasi kesepakatan tersebut. Terjadinya pengelompokan perdagangan ini bisa menjadi dasar bagi sebuah perjanjian perdagangan bebas di masa depan dengan Uni Eropa. Integrasi ekonomi Eurasia juga membuat banyak kemajuan meskipun banyak kesulitan dan kadang diwarnai ketegangan di antara anggotanya. Dan lebih banyak lagi permasalahan yang timbul adalah tentang peraturan ekonomi yang tidak simetris, antara Rusia sebagai anggota terbesar dan terkuat dengan negara yang secara kapasitas dan ukuran lebih kecil.<sup>21</sup> Namun belum sampai satu tahun EAEU berjalan, Kazakhstan mengalami permasalahan kembali dalam perdagangan. Dimana pasar Kazakhstan dibanjiri produk-produk murah dari Rusia. Kazakhstan juga mengalami kesulitan menemukan pasar energi di Rusia sejak peraturan

---

<sup>20</sup> Oil and Energy Insider. (2014, maret 30). *What does Krimea mean for Kazakhstan oil?* Retrieved from The Christian Science Monitor: <http://www.csmonitor.com/Environment/Energy-Voices/2014/0330/What-does-Krimea-mean-for-Kazakhstan-oil>, diakses tanggal 5 maret 2017

<sup>21</sup> Cooper, J. (2014). *Contrary to popular opinion, Eurasian economic integration*, Retrieved from blogs.lse.ac.uk: <http://eprints.lse.ac.uk/72190/1/blogs.lse.ac.uk-Contrary%20to%20popular%20opinion%20Eurasian%20economic%20integration%20is%20not%20driven%20solely%20by%20Russia.pdf>. Diakses tanggal 7 maret 2017

perdagangan migas dalam EAEU tidak dapat direalisasikan hingga tahun 2018.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Malashenko, A (2014). *The Problems for the Eurasian Economic Union Are Just Starting*, Retrieve from Carnegie Moscow Centre: <http://carnegie.ru/commentary/55805>. diakses tanggal 6 Desember 2017.